

ABSTRAK

SULASTRI, NIM: 209151025, “ ANALISIS KAIN SONGKET MELAYU SIAK DITINJAU DARI BENTUK ORNAMEN, WARNA DAN MAKNA SIMBOL”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk ornamen, warna dan makna simbol kebudayaan Melayu Siak yang diterapkan pada tenun kain songket yang menjadi ciri khas kebudayaan Melayu Siak di Riau.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kerajinan tenun songket Melayu Siak yang berada di kota Pekanbaru. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 kain songket yang mewakili dari beberapa kain songket yang berada di kota Pekanbaru yang memiliki ornamen, warna dan makna simbol. Sampel yang diambil dengan tehnik *purposive sample* yaitu sampel yang disesuaikan dengan kriteria yang dianggap penting dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan masing-masing subjek yang akan diteliti, dengan menggunakan dua data yakni data primer diperoleh dari survei lapangan dan dokumentasi yaitu mengamati langsung obyek-obyek yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara.

Hasil penelitian mengkaji 15 kain songket yang menunjukkan bahwa dari karya perajin dalam menenun kain songket Melayu Siak terdapat beberapa ornamen yang sering digunakan perajin dalam menghiasi setiap bagian-bagian dari kain songket yang memiliki warna dan makna simbol. Motif-motif tersebut ialah motif *Tampuk Manggis* variasi *Bersela Kuntum*, motif *Tampuk Manggis* variasi *Petak Silang*, motif *siku Keluang* variasi *Siku Kelaung Banji*, motif *siku-siku* variasi *Siku Tunggal*, motif *Siku-siku* variasi *Berkuntum sudut*, motif *Pucuk Rebung* Variasi *Pucuk Rebung Penuh*, motif *Pucuk Rebung* variasi *Bertabur*, motif *Daun Tunggal* variasi *Daun Tunggal Mata Panah*, motif *Pasu-pasu* variasi *Pasu-pasu Berbelah*, motif *Semut Beriring* variasi *Semut Beriring Turun*, motif *Pucuk Rebung* variasi *Pucuk Rebung Kaluk Pakis*, motif *Tampuk Manggis* variasi *Berlapis*, *Tampuk Manggis* variasi *Kelopak Mambang*, motif *Tampuk Manggis* variasi *Sebelah*, motif *Wajik-wajik* variasi *Wajik Sempurna*, dan motif *Tapak Catur*.

Hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa motif-motif yang terdapat di kota Pekanbaru berasal dari Turunan Kerajaan Trengganu dan kemudian distilir oleh perajin Pekanbaru yang sekarang menjadi hak dan milik mereka. Setiap motif memiliki makna simbol yang memberi ajaran yang berhubungan dengan asas kepercayaan kebudayaan Melayu Siak. Tenunan kain songket di kota Pekanbaru berkembang amat pesat secara estetika tetapi secara etika sangat merosot, hanya para pemuka adat yang masih memahami pakam (aturan) pembuatan kain songket, makna simbol dari motif dan warna.

Kata kunci : Ornamen, Warna, dan Makna Simbol